

HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN IBU DAN PENDAPATAN IBU TERHADAP PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI BPM YUSIDA EDWARD PALEMBANG TAHUN 2017

Vivi Oktari, Eka Julianti

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Pembina Palembang Jl. Jend Bambang Utoyo No 179,
email: vivioktari@gmail.com

Abstrak : MP-ASI dini adalah pemberian MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan dapat menurunkan konsumsi ASI dan gangguan pencernaan atau diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pekerjaan ibu dan pendapatan ibu terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulan. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, dengan jumlah responden 63 sample yaitu melakukan wawancara secara langsung ke responden, untuk mengetahui pekerjaan ibu dan pendapatan ibu. Pengambilan data ini secara sampling Jenuh (mengambil semua anggota populasi menjadi sampel). Dari hasil penelitian didapatkan ibu yang bekerja yaitu 46 responden (73,0%) lebih banyak dari pada ibu yang tidak bekerja yaitu 17 responden (27,0%). Ibu yang memiliki pendapatan tinggi yaitu 40 responden (63,5%) lebih banyak dari pada ibu yang pendapatan rendah yaitu 23 responden (36,5%). Ibu yang memberikan MP-ASI Dini yaitu 53 responden (84,1%) lebih banyak dari pada yang tidak memberikan MP-ASI Dini yaitu 10 responden (15,1%). Dari hasil *chi-square* hubungan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian MP-ASI Dini di dapatkan hasil p value 0,000 dan hubungan antara pendapatan ibu terhadap pemberian MP-ASI Dini didapatkan hasil p value 0,006. Dari penelitian ini ada hubungan antara pekerjaan ibu dan pendapatan ibu terhadap pemberian MP-ASI Dini di harapkan agar ibu tetap memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan juga memberi MP-ASI tepat waktunya.

Kata Kunci : Pekerjaan, Pendapatan, dan Pemberian MP-ASI Dini

Daftar Pustaka : 20 (2009 – 2016)

Abstract : Early breastfeeding is the provision of MP-ASI before 6 months of age can decrease breastfeeding consumption and indigestion or diarrhea. This study was intended to determine whether there was a relationship between maternal and maternal work on early breastfeeding of the age 6-12 months. The study applied quantitative research with *ross sectional* design, with 63 respondents. The writer interviewed directly to respondents, to find the mother and pregnant mother's job. This data collection was saturated sampling (taking all members of the population into samples). The result of research obtained by working mother that was 46 respondent (73,0%) more that mother did not work 17 respondent (27%). Mpthers who had high incomes were 40 respondents (63,5%) more that low mothers who were 23 respondents (36,5%). The mother who gave the Early Breastfeeding Mothers was 53 respondents (84,1%) more that those who did not give the Early Breastfeeding MP-ASI of 10 respondents (15,1%). From the result of *chi-square* between mother's job to giving of MP-ASI early breastfeeding at the result of p -value 0,000 and the relation between pregnant mothers to MP-ASI value early result p -value 0,006. From this study there was a relationship between maternal and pregnant mother's work on the provision of MP-ASI early breastfeeding in expecting the mother to continue to give Exclusive Breast Milk to the baby and also give the MP-ASI on time.

Keywords : Job, income, and early breastfeeding

Blibiography : 20 (2009 – 2016)

1. PENDAHULUAN

Dari data *World Health Organization* (WHO) / *United Nations Children's Fund* (UNICEF) telah merekomendasikan standar emas pemberian makan pada bayi yaitu menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan didahului dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) segera setelah lahir, mulai umur 6 bulan berikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan teruskan menyusui hingga anak berumur 2 tahun (Kemenkes, 2015).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di tingkat nasional telah memenuhi target akan tetapi tetap terjadi penurunan yang signifikan dari 54,3% pada tahun 2013 turun menjadi 52,3% tahun 2014 sedangkan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif atau telah mendapatkan makanan pendamping ASI secara dini mengalami peningkatan sebesar 47,7% (Kemenkes RI, 2015).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 sebanyak 63,9%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi mengalami peningkatan tahun 2014 menjadi 64,5%. Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi tahun 2013 sebanyak 71,13%. Tahun 2015 cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi mengalami peningkatan menjadi 74,18%. Cangkupan ini masih di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu 80% sedangkan bayi yang mendapat MP-ASI secara dini sebanyak 25,82% (Dinkes Kota Palembang, 2015).

Berdasarkan data dari BPM Yusida Edward pada tahun 2016 terdapat ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan sebanyak 50 ibu. Untuk ibu yang memberikan MP-ASI dini pada bayi usia 6-12 bulan sebanyak 30 ibu (BPM Yusida, 2016).

Menurut Sari (2012), Pemberian MP-ASI dini adalah pemberian MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan dapat

menurunkan konsumsi ASI dan gangguan pencernaan atau diare.

Perkerjaan merupakan seorang yang berkerja diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan disamping membersarkan dan mengurus anak dirumah, semakain banyak perempuan enggan meysusui, karena semakin banyak perempuan berkerja (Sari, 2012).

Pendapatan adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang menyebabkan daya beli untuk makanan tambahan menjadi lebih besar (Muthmainnah, 2014).

Tingkat penghasilan keluarga berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini. Penurunan prevalensi menyusui lebih cepat terjadi pada masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas (Sari, 2012).

Dari data yang telah dijabarkan terlihat bahwa banyak ibu-ibu yang memberikan pemberian MP-ASI Dini pada anaknya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Pekerjaan dan Pendapatan Ibu Terhadap Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari antara faktor-faktor dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Hidayat, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 6-12 bulan di BPM Yusida Edward Tahun 2017 sebanyak 63 orang. Sempel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari populasi, penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dan berada di BPM Yusida Edward Tahun 2017. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

1. Pekerjaan Ibu

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017

No	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	17	27,0
2.	Bekerja	46	73,0
	Total	63	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja yaitu 46 responden (73,0%) lebih banyak dari pada yang tidak bekerja yaitu 17 responden (27,0%).

2. Pendapatan Ibu

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Ibu di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017

No	Pendapatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pendapatan rendah	23	36,5
2.	Pendapatan tinggi	40	63,5
	Total	63	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang pendapatan tinggi yaitu 40 responden (63,5%) lebih banyak dari pada yang pendapatan rendah yaitu 23 responden (36,5%).

3. Pemberian MP- ASI Dini

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian MP-ASI Dini

di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017

No	Pemberian MP-ASI	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	MP- ASI Dini	53	84,1
2.	Tidak MP- ASI Dini	10	15,9
	Total	63	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan MP-ASI dini yaitu 53 responden (84,1%) lebih banyak dari pada yang tidak MP-ASI dini yaitu 10 responden (15,9%).

Analisa Bivariat

1. Hubungan Antara Pekerjaan ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini

Tabel 4

Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP-asi Dini

No	Pekerjaan	Pemberian MP-ASI				Jumlah	p value	
		MP-ASI Dini		Tidak MP-ASI Dini				
		n	%	n	%			N
1.	Tidak Bekerja	8	47,1	9	52,9	17	100	0,000
2.	Bekerja	45	97,8	1	2,2	46	100	
	Jumlah	53	84,1	10	15,9	63	100	

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 diketahui responden yang bekerja dan memberikan MP-ASI dini yaitu berjumlah 45 responden (97,8%) lebih banyak dari pada responden yang tidak bekerja dan memberikan MP-ASI dini. Sedangkan responden yang tidak bekerja dan tidak memberikan MP-ASI dini yaitu berjumlah 9 responden (52,9%) lebih banyak dari pada responden yang bekerja dan tidak memberikan MP-ASI dini.

Hasil Uji *Chi-square* diperoleh *p value* (0,000) < α (0,05) yang artinya ada

hubungan yang bermakna antara hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI dini di Bidan Yusida Edward Palembang tahun 2017.

2. Hubungan Antara Pendapatan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini

Tabel 5
Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017

No	Pendapatan	Pemberian MP-ASI				Jumlah		p value
		MP-ASI Dini		Tidak MP-ASI Dini				
		n	%	n	%	N	%	
1.	Pendapatan rendah	1	65,2	8	34,8	2	10	0,006
		5				3	0	
2.	Pendapatan tinggi	3	95,0	2	5,0	4	10	0,006
		8				0	0	
Jumlah		5	84,1	10	15,9	6	10	
		3			%	3	0	

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 diketahui responden pendapatan tinggi dan memberikan MP-ASI dini yaitu berjumlah 38 responden (95,0%) lebih banyak dari pada responden yang pendapatan rendah dan memberikan MP-ASI dini. Sedangkan responden pendapatan rendah dan tidak memberikan MP-ASI dini yaitu berjumlah 8 responden (34,8%) lebih banyak dari pada responden yang pendapatan tinggi dan tidak memberikan MP-ASI dini.

Hasil Uji *Chi-square* diperoleh *p value* (0,006) < α (0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara hubungan pendapatan ibu dengan pemberian MP-ASI dini di Bidan Yusida Edward Palembang tahun 2017.

4. PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dilakukan pembahasan pada analisa bivariat

dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan batas bermakna 0,05 dan dibandingkan dengan *p value* untuk melihat tingkat kemaknaan masing-masing variabel.

1. Perkerjaan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Yusida Edward dari tanggal 1s/d 10 November di dapatkan responden yang bekerja sebanyak 46 responden (73,0%) dari pada responden yang tidak bekerja.

Berdasarkan tabel diatas secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI Dini , pada nilai $\alpha = 0,000$ ($\rho < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2012), yang berjudul Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Tingkat Pendapatan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri bahwa ibu yang bekerja lebih banyak dari pada yang tidak bekerja.

Dari hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa ibu yang bekerja sangat banyak memberikan MP-ASI dini dibandingkan ibu yang memberikan tidak MP-ASI dini, hal ini disebabkan ibu yang bekerja lebih mementikan pekerjaan ibu dibandingkan memberikan ASI Eksklusif.

2. Pendapatan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Yusida Edward dari tanggal 1-10 November didapatkan responden yang pendapatan tinggi sebanyak 40 responden (63,5%) lebih banyak dari responden pendapatan rendah.

Berdasarkan tabel diatas secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI Dini , pada nilai $\alpha = 0,006$ ($\rho < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2012), yang berjudul Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Tingkat Pendapatan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri bahwa ibu yang pendapatan tinggi lebih banyak dari pada yang pendapatan rendah.

Dari hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpendapatan mempengaruhi status sosial ekonomi akan mempengaruhi seseorang dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk hal pemenuhan kebutuhan untuk anaknya dalam pemberian makanan tambahan.

3. Pemberian MP-ASI Dini

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Yusida Edward dari tanggal 1-10 November di dapatkan responden yang memberikan MP-ASI dini sebanyak 53 responden (84,1%) dari pada yang tidak memberikan MP-ASI dini.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani dkk (2016) di BPM Nurtala Palembang yaitu ibu yang memberikan MP-ASI dini lebih sedikit dari ibu yang tidak memberikan MP-ASI dini.

Berdasarkan observasi penelitian dilapangan penyebab ibu memberikan MP-ASI dini dikarenakan bayi kelihatan masih lapar yaitu sebesar dan anjuran keluarga senyuk. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi responden yang menganggap bahwa dalam keadaan apapun bayi harus tetap di beri ASI masih kurang, padahal jika bayi menangis seharusnya ibu lebih mengerti lagi pemberian ASI pada bayinya.

5.KESIMPULAN

1. Distribusi responden yang bekerja yaitu 46 responden (73,0%) lebih banyak dari responden yang tidak bekerja yaitu 17 responden (27,0%).
2. Distribusi responden yang pendapatan tinggi yaitu 19 responden (63,3%) lebih banyak dari responden yang tidak pendapatan rendah yaitu 11 responden (36,7%).
3. Distribusi responden yang memberikan MP-ASI dini sebanyak 40 responden (63,5%) lebih banyak dari responden yang tidak memberikan MP-ASI dini yaitu 23 orang (36,5%).
4. Ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI dini di BPM Yusida Edward Pada Tahun 2017 dapat di lihat dari nilai $\alpha = 0,05$, maka $p\ value < 0,000$.
5. Ada hubungan bermakna antara pendapatan ibu dengan pemberian MP-ASI dini di BPM Yusida Edward Pada Tahun 2017 dapat dilihat dari nilai $\alpha = 0,05$, maka $p\ value < 0,006$.

REFERENSI:

- Afifah. 2014. *Jurnal Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Semarang : Universita Diponegoro.
- Afriyani, dkk. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di BPM Nurtala Palembang*. Di akses dalam Webside Pada 14 September 2017.
- Contesa. 2012. *Jurnal Pelaksanaan Posisi Menyusui Yang Benar Sebagai Upaya Mencegah Terjadi Putting Susu Lecet di Rumah Bersalin Citra Tahun 2012*. Palembang : STIK Siti Khadijah

- Depkes RI. 2013. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal. 2014*, (Online), <http://www.depkes.go.id>, diakses Oktober 2014).
- Dinkes Kota Palembang. 2015. *Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*. Di akses pada tanggal 10 November 2017.
- Dewi, LNV. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidaya, AAA. 2014. *Metode Penelitian kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Selemba Medika.
- Ibnu, NI. 2013. *Pola Asuh Pemberian Makan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Ibu Baduta di Tanah Adat Kajang Ammatoa Kab. Lubukumba*. Jakarta : Selemba Medika
- Kemenkes. 2015. *Cakupan Pemberian Asi Eksklusif*. Diakses pada tanggal 11 November 2017.
- Kristianto. 2013. *Jurnal Faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian makan pendamping ASI pada bayi umur 6-36 bulan*. Jakarta : Selemba Medika
- Maryam, Siti. 2016. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Selemba Medika.
- Muthmainnah. 2014. *Jurnal faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam pemberian makanan pendamping air susu ibu di Puskesmas Pamulang 2014*. Jakarta : Selemba Medika
- Saleha, Sitti. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Selemba Medika.
- Sarbini. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini*. Jakarta : Selemba Medika
- Sari, DR. 2012. *Hubungan Status Ibu Dan Tingkat Pendapatan Ibu Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemberian MP-ASI Dalam Buku KIA Di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri*. Diakses dalam Webside Pada November 2017.
- Satria. 2014. *Hubungan Perkerjaan dan Pendidikan terhadap pemberian MP-ASI*. Jakarta : Selemba Medika.
- Skleiner, I, dkk. 2009. *Komposisi ASI*. Jakarta : Selemba Medika.
- Suroto. 2014. *Jurnal Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini*. Jakarta : Selemba Medika
- Wargiana, Risa. 2013. *Jurnal Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kab. Jember*.
- Yulifah, Rita. 2014. *Konsep Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.